

ABSTRAK

Keberhasilan usaha kuliner merupakan salah satu indikator penting dalam menilai perkembangan sektor usaha mikro dan kecil yang berperan strategis dalam perekonomian daerah, khususnya di Kota Kupang. Kelurahan Oesapa sebagai salah satu wilayah yang mengalami pertumbuhan pesat di sektor kuliner menunjukkan dinamika usaha yang beragam, baik dari segi skala usaha, jenis produk, maupun tingkat keberhasilan yang dicapai oleh para pelaku usaha. Perbedaan tingkat keberhasilan usaha tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor internal yang dimiliki oleh wirausahawan, di antaranya pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, dan kompetensi kewirausahaan. Ketiga faktor tersebut dipandang sebagai modal utama yang menentukan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola usaha secara berkelanjutan di tengah persaingan yang semakin ketat.

Pengetahuan kewirausahaan mencakup pemahaman wirausahawan mengenai konsep dasar kewirausahaan, pengelolaan usaha, pemasaran, keuangan, serta kemampuan dalam mengidentifikasi peluang dan risiko usaha. Pengetahuan ini umumnya diperoleh melalui pendidikan formal, pelatihan, pengalaman, maupun sumber informasi lainnya. Namun demikian, dalam praktiknya, pengetahuan kewirausahaan tidak selalu secara langsung menjamin keberhasilan usaha apabila tidak didukung oleh karakter dan kompetensi yang memadai. Karakteristik kewirausahaan seperti keberanian mengambil risiko, kepercayaan diri, kreativitas, inovasi, keuletan, serta orientasi pada hasil menjadi faktor psikologis dan sikap mental yang sangat menentukan dalam menghadapi berbagai tantangan usaha. Selain itu, kompetensi kewirausahaan yang meliputi keterampilan teknis, keterampilan manajerial, keterampilan sosial, dan

kemampuan pengambilan keputusan menjadi faktor penting dalam mengimplementasikan pengetahuan dan karakter tersebut ke dalam tindakan nyata.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, dan kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha kuliner di Kelurahan Oesapa, Kota Kupang, baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai faktor-faktor internal wirausahawan yang berperan dalam meningkatkan keberhasilan usaha kuliner, serta menjadi dasar bagi perumusan strategi pengembangan kewirausahaan di tingkat lokal.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian adalah seluruh pelaku usaha kuliner yang beroperasi di Kelurahan Oesapa, Kota Kupang. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria pelaku usaha yang telah menjalankan usahanya minimal satu tahun dan aktif melakukan kegiatan produksi serta penjualan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian, yaitu pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, kompetensi kewirausahaan, dan keberhasilan usaha. Kuesioner menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden serta kecenderungan jawaban pada masing-

masing variabel penelitian. Sementara itu, analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, dan kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha, baik secara simultan maupun parsial. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh simultan dan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dengan tingkat signifikansi 5 persen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, dan kompetensi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner di Kelurahan Oesapa, Kota Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan usaha tidak ditentukan oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil dari kombinasi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki oleh wirausahawan. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola usahanya, menghadapi persaingan, serta mempertahankan keberlangsungan usaha.

Secara parsial, hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengetahuan teoritis yang dimiliki oleh pelaku usaha belum sepenuhnya dapat diimplementasikan secara efektif dalam praktik usaha sehari-hari. Banyak pelaku usaha kuliner di Kelurahan Oesapa yang menjalankan usahanya berdasarkan pengalaman dan kebiasaan, tanpa perencanaan usaha yang sistematis. Kondisi ini menyebabkan pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki tidak secara langsung berdampak pada peningkatan keberhasilan usaha.

Sebaliknya, karakteristik kewirausahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner. Hal ini menunjukkan bahwa sikap mental dan kepribadian wirausahawan, seperti keberanian mengambil risiko, ketekunan, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan usaha. Pelaku usaha yang memiliki karakter kewirausahaan yang kuat cenderung lebih mampu menghadapi tantangan usaha, mencari peluang baru, serta mempertahankan eksistensi usahanya di tengah persaingan.

Selain itu, kompetensi kewirausahaan juga berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner. Kompetensi kewirausahaan yang mencakup keterampilan teknis dalam pengolahan produk, keterampilan manajerial dalam mengelola usaha, serta keterampilan sosial dalam berinteraksi dengan pelanggan dan pemasok terbukti mampu meningkatkan kinerja usaha. Pelaku usaha yang memiliki kompetensi kewirausahaan yang baik cenderung lebih efektif dalam mengelola sumber daya, meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta membangun hubungan yang baik dengan pelanggan, sehingga berdampak positif pada keberhasilan usaha.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha kuliner di Kelurahan Oesapa, Kota Kupang lebih dipengaruhi oleh karakteristik dan kompetensi kewirausahaan dibandingkan dengan pengetahuan kewirausahaan semata. Oleh karena itu, upaya pengembangan kewirausahaan di sektor kuliner tidak hanya perlu difokuskan pada peningkatan pengetahuan melalui pelatihan dan sosialisasi, tetapi juga pada pembentukan karakter kewirausahaan serta peningkatan kompetensi praktis pelaku usaha. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi

pengembangan ilmu kewirausahaan serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan pihak terkait dalam merancang program pemberdayaan dan pendampingan usaha kuliner yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, kompetensi kewirausahaan, keberhasilan usaha, usaha kuliner.